

HUBUNGKAN STASIUN KEDUNDANG-BIY

Jalur Layang KA Beroperasi Agustus 2021

SOLO (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menargetkan Jalur Layang Kereta Api yang menghubungkan Stasiun Kedundang di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo menuju Stasiun Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sepanjang 5,3 kilometer, beroperasi komersial pada pertengahan Agustus 2021.

"Saat ini pembangunan Jalur Layang KA tersebut terus dilakukan dan kemajuannya sudah mencapai 86 persen," kata Direktur Prasarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kemenhub Heru Wisnu Prabowo kepada pers di Solo, Jawa Tengah, Selasa (6/4).

Dikatakan, keberadaan Jalur Layang KA ke BIY di Kulonprogo sangat penting dan strategis dalam upaya mempercepat perjalanan menuju dan ke Kota Yogyakarta. Saat ini, katanya, jika menggunakan mobil melalui jalan raya dari Yogyakarta bisa ditempuh dalam waktu 1,5 jam. "Tapi nanti kalau menggunakan kereta api hanya 45 menit. Jadi jauh lebih efisien dari segi waktu," katanya.

Manfaat lain keberadaan KA itu adalah meningkatkan kapasitas dan daya angkut penumpang, juga meningkatkan konektivitas antarmoda. Selain itu meningkatkan keandalan sarana perkeretaapian dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat karena penambahan di stasiun pemberhentian, serta meningkatkan aksesibilitas me-

nuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Jateng dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Keberadaan KA ini juga akan menghubungkan tiga bandara besar yang ada di Jateng dan DIY, yaitu BIY dengan Bandara Adisutjipto Yogyakarta dan Bandara Adi Soemarmo di Boyolali/Surakarta," kata Heru.

Ditjen Perkeretaapian Kemenhub menganggarkan Rp 1,1 triliun untuk pembangunan jalur layang KA itu dengan jangka waktu multi years 2019-2021.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi saat melakukan kunjungan kerja ke Yogyakarta untuk meninjau progres pembangunan KA BIY menyampaikan, pembangunan kereta bandara merupakan bagian tidak terpisahkan dari Bandara Internasional Yogyakarta. Karena BIY merupakan bandara internasional yang dapat didarati pesawat berbadan besar dan menjadi pusat pergerakan orang dari dalam negeri maupun luar

negeri, sehingga harus memiliki konektivitas dan integrasi antarmoda yang baik.

"BIY bisa menampung sekitar 20 juta penumpang pertahun, karena itu harus memiliki konektivitas yang baik melalui kereta bandara, yang dapat menghubungkan Stasiun Tugu Yogyakarta dengan BIY di Kulonprogo. Upaya ini juga untuk mendukung Borobudur sebagai kawasan destinasi wisata prioritas. Masyarakat juga bisa lebih nyaman menggunakan kereta bandara," kata Budi Karya.

Budi menjelaskan, Kemenhub melalui Ditjen Perkeretaapian membangun Jalur KA Bandara sepanjang 5,3 km dari Stasiun Kedundang ke Stasiun BIY yang dibangun secara *elevated* (layang). Per Maret 2021, progres pembangunannya telah mencapai 83,6 persen.

Pembangunan dimulai Desember 2019 dan ditargetkan selesai Juli 2021, kemudian dilakukan serangkaian uji coba dan ditargetkan sudah bisa dioperasikan Agustus 2021. Direncanakan, jumlah perjalanan KA Bandara dari Stasiun Tugu Yogyakarta-BIY sepanjang 40,23 km sebanyak 24 trip perhari menggunakan empat *train set* Kereta Rel Diesel Listrik (KRDE) dan berkapasitas angkut mencapai 4.800 penumpang perhari.

(Ant/San)-f



Sejumlah pekerja sedang menyelesaikan jalur KA Layang Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo.

SILAKAN TARAWIH, IMBANGI DENGAN PROKES

Gubernur Tak Perlu Terbitkan Kebijakan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, secara prinsip mempersilakan setiap ibadah dilaksanakan di tempat ibadah. Hanya saja Sultan berharap bisa diimbangi dengan kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan dari dalam diri masing-masing. Adapun untuk kebijakan di level daerah yang mengatur secara detail terkait pelaksanaan ibadah berjamaah di tempat-tempat ibadah, Pemda DIY tidak akan menerbitkan.

"Jangan sampai masyarakat itu menjadi korban kebijakan. Masyarakat biar dijadikan subjek dalam berproses sendiri saja. Saling mengingatkan jangan jadi korban kebijakan. Saya tidak menganut itu," ujar Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Selasa (6/4).

Ia membolehkan umat Islam melakukan salat tarawih di masjid/musala. Namun karena saat ini masih

dalam suasana pandemi Covid-19, saat menjalankan salat tarawih di masjid masyarakat diwajibkan menerapkan protokol kesehatan 5M secara ketat. Dengan penegakan prokes secara ketat, kemungkinan terjadinya penularan bisa ditekan.

Komentar senada diungkapkan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji. Menurutnya, saat pandemi seperti sekarang kapasitas untuk salat tarawih di masjid/musala dibatasi maksimal 50 persen. Hal serupa juga berlaku di tempat ibadah agama lain. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerumunan.

Selama ini, ujarnya, ibadah di masjid, di gereja dan lain-lain diizinkan, hanya kapasitas yang dijaga. Tentu yang paling penting jangan lebih dari 50 persen kapasitas.

Terpisah Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY Prof Dr H Muhammad MAG

menyambut baik keputusan Pemerintah yang membolehkan salat tarawih dan salat Idul Fitri dilakukan secara berjamaah. Sebelum ada keputusan tersebut, pihaknya sudah menyampaikan kepada para takmir dipersilakan menyelenggarakan salat tarawih, tetapi tetap memenuhi standar kesehatan.

"Kami mengimbau masyarakat jangan lengah untuk tetap mentaati protokol kesehatan melalui gerakan 5M, ditambah 1M yaitu memakan makanan bergizi biar tetap menjaga imunitas," ujarnya.

Prof Muhammad menambahkan, jika kapasitas masjidnya tidak muat, tarawih bisa diselenggarakan dua shift sesuai arahan DMI Pusat. Takmir sebagai organisasi yang berperan melayani jemaah bisa berkomunikasi perihal pengaturan shift karena keterbatasan kapasitas masjid. (Ria/Ira)-d

KONGRES BERKEBAYA NASIONAL

Gencarkan Promosi Penggunaan Kebaya

JAKARTA (KR) - Kongres Berkebay Nasional (KBN) 2021 yang digelar secara daring pada 5-6 April 2021 menghasilkan sejumlah rekomendasi untuk sukseskan kebaya sebagai warisan budaya atau kekayaan tak benda oleh UNESCO.

"Dalam 1,5 tahun ke depan Kongres Berkebay Nasional 2021 akan konsisten terus menyusun dan membuat langkah-langkah untuk sukseskan kebaya sebagai salah satu kekayaan tak benda atau salah satu kekayaan Nusantara seperti halnya batik, keris dan wayang yang sudah lebih dulu diakui sebagai warisan Indonesia oleh UNESCO," ujar Ketua Panitia KBN 2021, Lana T Koentjoro, di Jakarta, Selasa (6/4).

KBN 2021 akan terus gencar mempromosikan penggunaan kebaya tidak hanya sebagai pakaian nasional Indonesia tapi kebaya sebagai pakaian untuk beraktivitas sehari-hari sesuai fungsi dan identitas pemakainya.

"Kami juga akan terus memberikan ma-

sukan dan mendorong pemerintah pusat dan kementerian terkait untuk mengeluarkan penetapan 'Hari Berkebay Nasional' kepada seluruh perempuan Indonesia," jelas dia.

KBN 2021 akan terus membantu mengembangkan dan membantu membuka peluang usaha bagi para perajin, pengusaha UKM terkait peluang usaha kebaya berikut varian turunannya sekaligus melestarikan kebaya sebagai satu budaya yang perlu dilestarikan agar tidak punah.

Dalam pelaksanaan KBN 2021, sejumlah perempuan mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam pengembangan kebaya yakni Martha Tilaar, Anne Avantie, Sundari Sukoco, Nafsiah Mboay, Endah Laras, Ni Luh Djelantik, dan Christine Dessynta.

Penghargaan tersebut diberikan karena konsistensi berkebay setiap saat, kapanpun dan dimanapun, selalu setia mempromosikan penggunaan kebaya. (Ari)-f

TERKAIT KASUS ASABRI

Kejagung Sita Hotel di Kawasan Solo Baru

SUKOHARJO (KR) - Kejaksanaan Agung (Kejagung) Republik Indonesia melakukan penyitaan terhadap sebuah hotel di kawasan Solo Baru, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo terkait kasus dugaan korupsi PT Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) dengan tersangka Benny Tjokro. Proses penyitaan dilakukan dengan melibatkan Kejaksanaan Negeri (Kejari) Sukoharjo. Hotel tersebut setelah disita masih tetap beroperasi namun dalam pengawasan ketat petugas.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Tatang Agus Valleyantono, Selasa (6/4) mengatakan, Kejari Sukoharjo sifatnya hanya membantu tim penyidik dari Kejagung RI melakukan penyitaan terhadap sebuah hotel di kawasan Solo Baru, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Proses penyitaan dilakukan secara mendadak dan pengamanan ke-

tat oleh petugas.

Tim Kejagung RI dan Kejari Sukoharjo sebelum melakukan penyitaan terlebih dahulu menggeledah hotel. Aset sebuah hotel di kawasan Solo Baru, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo diduga menjadi salah satu bentuk pencucian uang dari korupsi Asabri dengan tersangka Benny Tjokro. Hotel tersebut disita karena diduga dalam proses pembangunan menggunakan dana korupsi.

Objek penyitaan dalam kasus ini dilakukan Kejagung RI berupa dokumen, sertipikat tanah, dan hal administrasi lainnya yang berhubungan dengan hotel. Meskipun telah dilakukan penyitaan namun hotel tetap beroperasi seperti biasa.

"Kejari Sukoharjo hanya bersifat membantu Kejagung RI terkait proses hukum korupsi Asabri berupa penyitaan sebuah hotel di Solo Baru, Grogol," ujarnya.

Kasi Intel Kejari Sukoharjo Haris Widi Asmoro mengatakan, proses penyitaan hotel di Solo Baru, Grogol menjadi kewenangan penuh Kejagung RI. Kejari Sukoharjo sifatnya hanya membantu saja di daerah. Proses penyitaan dilakukan dengan diawali penggeledahan oleh petugas.

Usai dilakukan penyitaan operasional hotel masih tetap normal seperti biasa. Kejagung RI mempertimbangkan keberadaan banyak karyawan di hotel tersebut apabila harus ditutup maka dampaknya sangat besar bagi mereka. "Operasional hotel tetap namun setelah dilakukan penyitaan maka pendapatan hotel masuk ke rekening tertutup," ujarnya.

Haris menjelaskan, dalam proses penyitaan tersebut pihak Kejagung RI juga menyita beberapa dokumen milik hotel. Hal ini dilakukan sebagai barang bukti tambahan kasus korupsi. (Mam)-d

Terjadi 2 Kali Awan Panas Guguran

YOGYA (KR) - Gunung Merapi teramati mengeluarkan 2 kali awan panas guguran, Selasa (6/4) pukul 14.52 dan 15.50 WIB. Awan panas pertama tercatat di seismogram dengan amplitudo 28 mm dan durasi 105 detik. Jarak luncur diperkirakan 1.200 meter ke arah Barat Daya. Angin bertiup ke Timur.

Sedangkan awan panas kedua tercatat di seismogram dengan amplitudo 40 mm dan durasi 100 detik. Cuaca berkabut, estimasi jarak luncur 1.200 meter ke arah Barat Daya. Angin bertiup ke Timur.

Selain mengeluarkan awan panas, antara pukul 00.00-18.00 WIB, Gunung Merapi juga teramati me-

ngeluarkan 5 kali guguran lava dengan jarak luncur maksimum 700 meter ke arah Barat Daya. Asap kawah teramati berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dan tinggi 50 m di atas puncak kawah.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-

TKG) Hanik Humaida mengatakan, dari hasil pengamatan (26 Maret-1 April 2021) cuaca di sekitar Gunung Merapi umumnya cerah pada pagi dan malam hari, sedangkan siang hingga sore hari berkabut. Asap berwarna putih, ketebalan tipis hingga tebal dengan tekanan lemah.

"Tinggi asap maksimum 600 meter teramati dari Pos Pengamatan Gunung Merapi Selo pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 08.45 WIB," katanya.

Sedangkan laporan hujan dan lahar pada minggu ini terjadi hujan di Pos Pengamatan Gunung Merapi dengan intensitas curah hujan tertinggi sebesar 85 mm/jam selama 105 menit di Pos Kaliurang pada 27 Maret 2021. Dilaporkan adanya lahar hujan dengan intensitas kecil di Kali Boyong pada 27 Maret 2021.

(Dev)-d

KAPOLRI LURUSKAN TELEGRAM

Anggota Jaga Sikap, Bukan Larang Media

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menjelaskan, pihaknya bukan bermaksud melarang media untuk merekam anggota Polri yang bersikap arogan, namun meminta jajarannya agar lebih hati-hati dalam menjaga sikap di lapangan.

Pasalnya pihaknya masih menemukan jajarannya yang tampil arogan saat diliput oleh media tertentu. Arahan tersebut dinilai penting karena sikap dan perbuatan anggota Polri di masyarakat merupakan cerminan citra institusi Polri.

"Dalam kesempatan ini saya meluruskan anggota (jajaran Polri) yang saya minta untuk memperbaiki diri untuk tidak tampil arogan, jangan suka pamer tindakan yang kebablasan. Tampilkan Polri yang humanis. Bukan melarang

media untuk tidak boleh merekam atau mengambil gambar anggota yang arogan atau melakukan pelanggaran," kata Kapolri Sigit di Jakarta, Selasa (6/4).

Hal itu dikatakannya meluruskan isi Surat Telegram (ST) Nomor: ST/750/IV/HUM.3.4.5/2021 tertanggal 5 April 2021. "Semua perilaku anggota pasti akan disorot, jangan sampai ada beberapa perbuatan oknum yang arogan merusak (wajah) satu institusi," kata mantan Kadiv Propam Polri ini.

Namun arahan Kapolri tersebut dijabarkan secara berbeda oleh jajarannya dalam Surat Telegram Nomor 750, sehingga menimbulkan kekeliruan penafsiran di publik. "Penjabaran STR tersebut, anggota salah menuliskan sehingga menimbulkan beda penafsiran dimana ST yang dibuat

tersebut keliru sehingga malah media yang dilarang merekam anggota yang berbuat arogan di lapangan," jelasnya.

Salah satu poin dalam Surat Telegram Nomor: ST/750/IV/HUM.3.4.5/2021 itu adalah media dilarang menyiarkan upaya/tindakan Kepolisian yang menampilkan arogansi dan kekerasan serta diimbau untuk menyangkan kegiatan Kepolisian yang tegas namun humanis. Kapolri pun langsung memerintahkan Kadiv Humas Polri untuk mencabut/membatalkan Surat Telegram Nomor: ST/750/IV/HUM.3.4.5/2021 melalui diterbitkannya Surat Telegram Nomor: ST/759/IV/HUM.3.4.5/2021 pada 6 April 2021. "Oleh karena itu, saya sudah perintahkan Kadiv Humas untuk mencabut ST tersebut," imbuh eks Kabareskrim Polri itu. (Ant)-f



KR-BPPTKG

Awan panas guguran, Selasa (6/4) pukul 14.52 WIB.